

**PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA
PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X SMA**

ARTIKEL PENELITIAN



**OLEH:
UMARUL MU'MIN
NIM F1241141019**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN
GEOGRAFI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA**

ARTIKEL PENELITIAN

**UMARUL MU'MIN
NIM F1241141019**

Disetujui,

Pembimbing I



**Drs. Budiman Tampubolon, M.Si
NIP 195901041987031003**

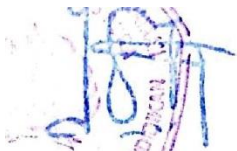
Pembimbing II



**Putri Tifa Anasi, M.Pd
NIP 198707232015042001**

Mengetahui,

Dekan FKIP



**Dr. H. Martono, M. Pd
NIP 196803161994031014**

Ketua Jurusan PIIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP 196511171990032001**

PENGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X SMA

Umarul Mu'min, Budiman Tampubolon, Putri Tipa Anasi

Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Untan Pontianak

email: umarulmukmin97@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect used of learning videos on geography learning on student learning outcomes of class X Islamic Senior High School Haruniyah Pontianak. The study method used is an experimental method with a form of research Quasi Experimental Design with the design of Nonequivalent Control Group Design. The population of this study was all students of class X IIS Islamic Senior High School Haruniyah Pontianak, amounting to 58 people. The sampling technique used is simple random sampling. Based on the calculations, the average results of the final test of the experimental class were 80.13 and the average final test of the control class was 69,36. Hypothesis test results using the t-test is t_{count} of 3.113 and t_{table} of 1.672. Based on $t_{count} > t_{table}$ H_a is accepted. So, the above calculation can be concluded that there are differences in the learning outcomes of students in grade X Islamic Senior High School Haruniyah Pontianak who used video learning and image media. Based on the calculation of the effect size obtained an ES of 0.773. Video learning geography gives a medium influence on student learning outcomes class X Islamic Senior High School Haruniyah Pontianak.

Keywords: *Learning Geography, Learning Videos, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan sangat penting dalam meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia sepanjang masa. Secara umum kemajuan dalam pendidikan dapat dilihat dari proses pendidikan di Indonesia yang terjadi dari lingkungan internal maupun eksternal siswa.

Pelaksanaan pendidikan itu pada umumnya merupakan mengembangkan potensi dan mutu sumber daya manusia untuk membangun bangsa yang lebih maju. Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap kualitas sistem pembelajaran yang modern di sekolah, menuntut untuk lebih kreatif dalam membuat pembelajaran menjadi efektif dan menarik, sehingga di dalam proses pembelajaran siswa menjadi senang dan tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung dan memperoleh hasil belajar maksimal.

Pelaksanaan pembelajaran geografi diperlukan pengalaman belajar yang lebih luas yang terletak pada kesiapan dan strategi

guru menyampaikan materi yang mampu membangkit gairah dan suasana belajar siswa pada mata pelajaran geografi karena mata pelajaran geografi merupakan rumpun ilmu pengetahuan sosial dan luasnya materi geografi hendaknya disiasati oleh guru dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat.

Penerapan model pembelajaran yang tepat akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, antara siswa dengan siswa serta guru dengan siswa agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan materi ajar yang disampaikan oleh guru dapat mudah dipahami. Strategi atau cara agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan materi ajar lebih mudah diserap oleh siswa dapat diatasi dengan media pembelajaran.

Cecep Kustandi (2013: 8) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru, sehingga dapat mencapai

tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan yang lebih memadai dan kinerja yang ekstra, peralatan yang lengkap dan administrasi yang lebih teratur serta menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan sesuai dengan perkembangan zaman. Sistem pendidikan menuntut fakta dan kondisi yang baru pula, baik dengan sarana fisik maupun non fisik.

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Edgar Dale (dalam Arsyad, 2013: 10). Ia menyatakan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret) berdasarkan kenyataan yang ada di lingkungan hidupnya, kemudian melalui benda-benda tiruan, dan selanjutnya sampai kepada lambang-lambang verbal (abstrak). Untuk kondisi seperti inilah kehadiran media pembelajaran menjadi sangat signifikan bagi terciptanya proses dan hasil pembelajaran yang optimal. Dalam posisinya ini, media diharapkan dapat merangsang keterlibatan berbagai alat indera atau dimaksimalkan bagi seluruh alat indera pembelajar. Di samping itu, Edgar Dale memberikan solusi untuk memecahkan persoalan berdasarkan tingkat keabstrakan pengalaman yang dihadapi pembelajar (peserta didik).

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas Islam Haruniyah Pontianak pada hari Selasa 29 Oktober 2018 didapatkan bahwa guru mengajar dengan metode ceramah dan diskusi. Belum pernah dijumpai guru mengajar dengan menggunakan video berdasarkan wawancara dengan siswa. Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Geografi di sekolah tersebut guru kurang mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran serta kecenderungan peserta didik yang kurang memiliki minat dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu mengadakan pengembangan media

pembelajaran yang lebih menarik agar peserta didik meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan kenyataan tersebut, dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa masalah seperti pembelajaran yang hanya menggunakan media gambar sehingga kurang menarik dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Nilai pada materi litosfer rata-rata masih dibawah KKM. Maka dari itu dibutuhkan sebuah media lain yang mampu memberikan pengalaman yang berbeda sehingga mempermudah guru untuk menyampaikan materi dan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Hal tersebut sangat perlu mendapat perhatian yang lebih oleh setiap guru, agar selalu menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik dan tidak membosankan sehingga siswa menjadi lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu yang dapat dilakukan guru adalah dengan melakukan proses pembelajaran dengan pembuatan video pembelajaran yang menarik. Dengan banyaknya manfaat dari media video pembelajaran, maka guru dapat memanfaatkan media video dalam proses belajar mengajar untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan dalam menyampaikan materi kepada siswa.

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan media audiovisual berupa video. Video banyak diminati oleh anak-anak sekolah menengah atas, mulai dari jenis video hiburan, pengetahuan, informasi, musik, dan cerita-cerita bersejarah sehingga bisa disaksikan dengan mudah. Peranan video dalam konteks bertambahnya pengetahuan anak memerlukan pengamatan yang lebih mendalam terutama tentang pengaruh-pengaruh yang ditimbulkannya, mengingat kelebihan dari video, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu dalam waktu yang singkat, pesan yang disampaikan cepat dan mudah di singkat, mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, mengembangkan imajinasi peserta didik.

Video pembelajaran menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan

pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi pengetahuan untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video pembelajaran ini digunakan selama proses pembelajaran sebagai sarana atau bahan ingatan bagi peserta didik untuk mengerjakan evaluasi pada materi pembelajaran Geografi tentang definisi, video dan gambar dari materi listosfer. Pelajaran Geografi ini sangat cocok jika menggunakan media Video pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan terkait dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik memahami materi tidak hanya menghafal, tetapi melalui video pembelajaran peserta didik diharapkan lebih mudah memahami materi tersebut.

Media video memberikan pembelajaran dengan pengalaman yang menarik sehingga mampu mempengaruhi hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Pada Pembelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Islam Haruniyah Pontianak”. Melalui video pembelajaran diharapkan dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran memberikan hasil positif terhadap hasil belajar serta diharapkan menjadi bahan perbandingan bagi guru untuk memilih media pembelajaran yang paling tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Geografi.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Bentuk penelitian ini menggunakan *Quasi eksperimental design* (Sugiyono, 2016:109). Bentuk rancangan *Quasi eksperimental design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Grup Design*.

Data pada penelitian ini yaitu tes hasil belajar, lembar pedoman wawancara. Tes hasil belajar ini dibagi menjadi dua yaitu tes awal yang digunakan untuk menentukan

kelas kontrol dan kelas eksperimen dan tes akhir untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Sugiyono (2017:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Kemudian menurut Sudjana (2015: 150) mengatakan bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas”. Berdasarkan beberapa teori tentang pengertian populasi menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah obyek dan subyek keseluruhan yang terdiri dari nilai test dan semua karakteristik yang dimiliki oleh obyek dan subyek itu. Dalam penelitian ini, yang termasuk populasinya adalah seluruh siswa kelas X IIS Sekolah Menengah Atas Islam Haruniyah Pontianak tahun pelajaran 2018/2019, Terdiri dari kelas X IIS 1 dan kelas X IIS 2 yang berjumlah 58 orang, Setelah itu ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara diundi. Setelah dilakukan pengundian, maka kelas eksperimen yaitu kelas X IIS 1 dan kelas kontrol yaitu kelas X IIS 2.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap yaitu sebagai berikut:

Tahap Persiapan

langkah-langkah yang digunakan pada tahap persiapan antara lain: (1) Melakukan uji validitas soal dengan dosen dan guru geografi Sekolah Menengah Atas Islam Haruniyah Pontianak; (2) Melakukan uji validitas soal kepada kelas XI IPS di SMAS Wisuda Pontianak, dengan hasil soal yang valid berjumlah 30 soal, maka soal yang digunakan dalam tes akhir berjumlah 30 soal; (3) Memberikan tes pengetahuan awal kepada kelas X IIS 1 dan X IIS 2 untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen (4) Menghitung rata-rata hasil tes pengetahuan

awal kelas X IIS 1 dan X IIS 2. Hasil analisis tes pengetahuan awal kelas X IIS 1 yaitu rata-rata adalah 32,83 dan kelas X IIS 2 yaitu 29,5; (5) Menghitung standar deviasi dan varians kelas X IIS 1 dan X IIS 2. Hasil perhitungan standar deviasi kelas X IIS 1 yaitu 13,15 dan variannya 172,98 dan X IIS 2 yaitu 9,98 dan varians yaitu 99,55; (6) Menghitung uji normalitas hasil belajar pengetahuan awal kelas X IIS 1 yaitu dengan hasil $L_0 (0,1487) < L_{tabel} (0,1610)$, maka data tes akhir untuk kelas X IIS 1 berdistribusi normal; (7) Menghitung uji normalitas hasil belajar pengetahuan awal kelas X IIS 2 yaitu $L_0 (0,1517) < L_{tabel} (0,1658)$, maka data tes akhir untuk kelas X IIS 2 berdistribusi normal; (8) Menghitung uji homogenitas kelas X IIS 1 dan X IIS 2 yaitu dengan hasil $F_{hitung} (1,737) < F_{tabel} (1,875)$ maka data tes pengetahuan awal dinyatakan homogen (9) Menghitung uji t kelas X IIS 1 dan X IIS 2 yaitu dengan hasil t_{hitung} sebesar 1,092 dan t_{tabel} sebesar 1,672, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan tes awal kelas X IIS1 dan X IIS2; (10) Menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan diundi. Setelah diundi ditentukan kelas kontrol adalah kelas X IIS 2 dan kelas eksperimen adalah kelas X IIS 1.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan antara lain: (1) Memberikan perlakuan pada kelas kontrol dengan pembelajaran menggunakan media gambar dan kelas eksperimen menggunakan media video pembelajaran materi litosfer. (2) Memberikan tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

Tahap Akhir

Langkah-langkah dalam tahap akhir antara lain: (1) Menskor hasil tes akhir. Nilai rata-rata tes pengetahuan akhir kelas eksperimen yaitu 80,13 dan kelas kontrol 69,36; (2) Menghitung standar deviasi kelas eksperimen yaitu dengan hasil 12,71 dan kelas kontrol yaitu 13,93; (3) Menghitung

variansi yaitu dengan hasil kelas eksperimen yaitu 161,69 dan kelas kontrol 194,2; (4) Menghitung uji normalitas data hasil tes akhir kelas eksperimen dengan hasil yaitu $L_0 (0,0912) < L_{tabel} (0,1610)$, maka data tes akhir untuk kelas eksperimen berdistribusi normal; (5) Menghitung uji normalitas data hasil tes akhir kelas kontrol dengan hasil yaitu $L_0 (0,1170) < L_{tabel} (0,1658)$, maka data tes akhir untuk kelas kontrol berdistribusi normal; (6) Menghitung homogenitas varians data hasil tes akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu dengan hasil $F_{hitung} (1,201) < F_{tabel} (1,875)$ maka data tes pengetahuan akhir dinyatakan homogen; (7) Menghitung uji t yaitu dengan hasil t_{hitung} sebesar 3,113 dan t_{tabel} sebesar 1,672, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol; (8) Menghitung *effect size* yaitu dengan hasil 0,773 artinya penggunaan media video pembelajaran memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar siswa materi litosfer kelas X Sekolah Menengah Atas Islam Haruniyah Pontianak; (9) Membuat kesimpulan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil nilai tes akhir siswa kelas eksperimen yang proses pembelajaran geografi materi litosfer menggunakan media video pembelajaran di kelas X IIS 1 dengan nilai tertinggi adalah 100 sebanyak 1 siswa dan nilai terendah adalah 53 sebanyak 1 siswa. Rata-rata hasil tes akhir kelas eksperimen sebesar 80,13.

Berdasarkan data hasil nilai tes akhir siswa kelas kontrol yang proses pembelajaran geografi materi litosfer menggunakan media gambar di kelas X IIS 2 dengan nilai tertinggi adalah 87 sebanyak 4 siswa dan nilai terendah adalah 43 sebanyak 1 siswa. Rata-rata hasil tes akhir kelas eksperimen sebesar 69,36 dengan demikian hasil belajar siswa dengan media video pembelajaran lebih tinggi dari hasil belajar menggunakan media gambar.

Hasil pengolahan data yang meliputi nilai rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (SD), varians (S^2), uji normalitas (X^2), uji homogenitas (F), uji hipotesis (uji-t), dan *effect size* (ES) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.1
Hasil Pengolahan Nilai Tes Akhir Siswa

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	80,13	69,36
Standar Deviasi	12,71	13,93
Varians	161,69	194,2
Uji Normalitas	0,0912	0,1170
Uji Homogenitas	1,201	
Uji Hipotesis	3,113	
Effect size	0,773	

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata tes akhir kelas eksperimen adalah 80,13 dan rata-rata tes akhir kelas kontrol adalah 69,36. berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selisih nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 10,77 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata nilai kelas kontrol.

Untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan, maka data perolehan rata-rata dan standar deviasi tes akhir dari kedua kelas tersebut dianalisis dengan menggunakan uji t dengan rumus *polled varians* untuk mengetahui perbedaan kemampuan kedua kelas dan Effect size untuk mengetahui seberapa tinggi pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi litosfer kelas X Sekolah Menengah Atas Islam Haruniyah Pontianak.

Uji normalitas

Hasil uji normalitas data tes akhir materi dinamika litosfer kelas eksperimen

diproleh L_0 sebesar 0,0912 dengan L_{tabel} ($n = 30$, nilai kritisnya adalah 0,1610) sebesar 0,1610 sehingga diketahui bahwa $L_0 < L_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka data hasil tes akhir kelas eksperimen berdistribusi normal.

Uji normalitas data tes akhir materi dinamika litosfer kelas kontrol diproleh L_0 sebesar 0,1170 dengan L_{tabel} ($n = 28$, nilai kritisnya adalah 0,1658) sebesar 0,1658 sehingga diketahui bahwa $L_0 < L_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan tersebut maka data hasil tes akhir kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas tes akhir materi dinamika litosfer diproleh F_{hitung} sebesar 1,201 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,875 sehingga diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka data tes akhir materi langkah-langkah penelitian bersifat homogen.

Uji t (Poled Varians)

Berdasarkan hasil pengujian tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diproleh t_{hitung} sebesar 3,113 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$, $dk = 30+28 - 2 = 56$) sebesar 1,672 maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Jadi, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa menggunakan media video pembelajaran dengan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada pembelajaran geografi materi dinamika litosfer kelas X.

Effect Size

Berdasarkan hasil uji *effect size* diproleh ES sebesar 0,773 maka dapat diketahui bahwa penggunaan media video pembelajaran memberikan pengaruh yang sedang terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi materi litosfer kelas X.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan mulai awal februari sampai april. Pelaksanaan penelitian

ini pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan media video pembelajaran sebanyak 6 kali pertemuan, setiap pertemuan berlangsung selama 3 x 45 menit. Sebelum melaksanakan pembelajaran, guru mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah itu menyampaikan materi litosfer dengan menggunakan media video pembelajaran. Siswa saling berdiskusi untuk memecahkan masalah yang telah dirancang oleh guru. Proses pengumpulan data dan informasi dalam diskusi berjalan dengan lancar, walaupun terdapat beberapa siswa kurang maksimal dalam berdiskusi dan mencari data maupun informasi. Proses pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran membuat siswa mampu mengaitkan materi litosfer dengan gejala dan fenomena yang ada di alam sekitar. Proses pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan alat bantu media gambar yang biasa digunakan pada materi litosfer. Pembelajaran di kelas kontrol setiap pertemuan berlangsung 3 x 45 menit. Proses pembelajaran di kelas kontrol yang menggunakan media gambar terasa seperti biasa saja tidak menunjukkan keterkatikan siswa dalam mengikuti pelajaran. Media gambar yang sudah tidak asing bagi siswa sehingga tidak ada pengalaman baru dalam proses belajar.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu hasil belajar pada ranah pengetahuan siswa yang diperoleh menggunakan tes objektif. Tes objektif terdiri dari 30 soal yang dikerjakan secara individu oleh siswa. Hasil dari Berdasarkan perhitungan nilai tes akhir siswa dapat diketahui bahwa rata-rata kelas eksperimen sebesar 80,13 Sedangkan nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol adalah 69,36. Berdasarkan pemaparan tersebut diketahui selisih antara nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 10,77.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata pengetahuan lebih baik dibandingkan nilai rata-rata pengetahuan kelas kontrol. Eksperimen ini membuktikan bahwa media video menurut Arief S. Sadiman, Raharjo, Anung Haryono, dan Rahardjito (2014: 74) menyatakan, "Video, sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting, berita) mau-pun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif, maupun intruksional." Oleh karena itu, rata-rata nilai pengetahuan siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan rata-rata nilai pengetahuan siswa kelas kontrol.

Analisis data diawali dengan melakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pengetahuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Data dari nilai pengetahuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen materi litosfer yang berdistribusi normal selanjutnya diuji dengan homogenitas.

Pengujian dengan uji normalitas memberikan hasil bahwa data hasil belajar siswa yang berupa nilai pengetahuan materi litosfer adalah homogen. Langkah selanjutnya setelah mengetahui data homogen berdasarkan uji homogenitas adalah melakukan uji t.

Analisis data menggunakan uji t bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara nilai pengetahuan siswa kelas kontrol dan nilai pengetahuan kelas eksperimen. Analisis data menggunakan uji-t yaitu rumus *poled varians*. Penentuan rumus ini karena data nilai pengetahuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *poled varians*, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan siswa kelas kontrol dan nilai pengetahuan siswa kelas eksperimen. Langkah selanjutnya setelah melakukan uji t

dengan rumus *poled varians* yaitu melakukan perhitungan dengan *effect size*.

Perhitungan dengan *effect size* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa kelas X materi litosfer. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *effect size* sebesar 0,773 maka dapat diketahui bahwa penggunaan media video pembelajaran memberikan pengaruh yang sedang terhadap pengetahuan di kelas X Sekolah Menengah Atas Islam Haruniah Pontianak.

Media video pembelajaran yang memiliki pengaruh berdasarkan perhitungan dengan rumus *effect size*, dikarenakan soal yang dijadikan tes akhir hanya berjumlah 30 soal. Jumlah soal yang terlalu sedikit tersebut tentunya tidak memenuhi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jumlah soal yang tidak memenuhi tujuan yang ingin dicapai sehingga memberikan pengaruh terhadap hasil tes akhir yang dikategorikan sedang.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan rumus *poled varians*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *poled varians* dapat diketahui bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Islam Haruniah Pontianak menggunakan media video pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada materi litosfer.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil tes akhir diketahui rata-rata nilai siswa pada materi dinamika litosfer menggunakan media gambar sebesar 69,36; (2) Berdasarkan hasil tes akhir diketahui rata-rata nilai siswa pada materi dinamika litosfer menggunakan media video pembelajaran sebesar 80,13; (3) Berdasarkan pengujian hipotesis (uji-t) menggunakan rumus *poled varians* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,113 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$, dk = 56)

sebesar 1,672. diketahui $t_{hitung} (3,113) > t_{tabel} (1,672)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.; (4) Penggunaan media video pembelajaran memiliki pengaruh yang sedang (dengan nilai *effect size* sebesar 0,773) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran materi dinamika litosfer kelas X Sekolah Menengah Atas Islam Haruniah Pontianak.

Saran

Setelah penelitian dilakukan, terdapat beberapa temuan sebagai saran dalam proses pembelajaran geografi disekolah menengah. Adapun saran-saran dalam penelitian ini sebagai berikut; (1) Pada penelitian ini, terdapat peserta didik kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran. Sehingga ada peserta didik tidak memahami materi dengan baik. Berdasarkan pengalaman ini, adapun saran dari penulis yaitu sebaiknya sebelum menyampaikan materi guru dan peserta didik menjaga komunikasi dengan membuat suasana belajar yang memotivasi seperti memberikan literasi.; (2) Dalam media video pembelajaran, diperlukan fasilitas pembelajaran yang harus memadai seperti pengeras suara atau speaker, proyektor, dan lain-lain. Namun pada saat penelitian, fasilitas pembelajaran disekolah hanya tersedia proyektor saja sehingga berpengaruh terhadap penelitian yang menggunakan media video pembelajaran. Dengan ini, penulis menyarankan untuk menyediakan atau menyiapkan speaker atau pengeras suara untuk penelitian media video selanjutnya yang mengeluarkan suara agar tujuan dari penelitian ini tercapai; (3) Beberapa siswa sering tidak masuk sekolah dikarenakan malas dan tidak ada keterangan di mata pelajaran selain geografi, hal tersebut mengefek kepada mata pelajaran geografi dan sedikit menghambat keberlangsungan dalam proses belajar mengajar oleh peneliti sehingga ketika memberikan soal tidak semuanya terkumpul dan solusi dari peneliti menjadikan soal tersebut menjadi PR. Dari permasalahan tersebut bisa dikatakan kebosanan pada siswa dikarenakan kurangnya kreatif dan inovatif dalam proses

pembelajaran. Jadi peneliti menyarankan untuk semua mata pelajaran selain geografi dalam proses belajar harus kreatif dan inovatif seperti contoh media video

pembelajaran sehingga tidak membuat siswa bosan dalam pembelajaran dan meminimalisir kemalasan siswa untuk bersekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- A.M, Sardiman. 2007. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abdul Majid, 2014. **Strategi Pembelajaran**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Alfian Novrizal. Jakiatin Nisa & Neng Sri Nuraeni 2015. **Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X di SMAN 8 Kota Tangerang Selatan.Skripsi**. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (online) <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29098/3/ALFIAN%20NOVRIZAL%20-%20FITK.pdf>
- Agung Budi Raharjo. 2016. **Peminatan Geografi untuk SMA/MA kelas X**. Surakarta: Mediatama
- Arief S. Sadiman, dkk., **Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007, h. 7. 4
- Arikunto & Suharsimi, 2013. **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2013. **Media Pembelajaran**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad & Abdul Haris. 2008. **Evaluasi Pembelajaran**. Jakarta: Multi Pressindo.
- Cheppy Riyana. 2007. **Pedoman Pengembangan Media Video**. Jakarta: P3AI UPI.
- Dale, Edgar. 1969. **Audio Visual Methods in Teaching**. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc. The Dryden Press.
- Daryanto 2010. **Media Pembelajaran**. Yogyakarta: Gava Media.
- Gagne dan Briggs. 1979. **Strategi Pembelajaran**. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamdani. 2011. **Strategi Belajar Mengajar**. Bandung: Pustaka Setia
- Harmanto. 2017. **Buku Guru Geografi Untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial**. Bandung: Yrama Widya
- Iskandar. 2007. **Geografi 1 Kelas X SMA dan MA**. Bandung: PT.Rosdakarya
- Mahmud. 2011. **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung: Pustaka Setia.
- Miftahul Hasanah. Ruqiah Ganda Putri Panjaitan dan Eka Ariyati. 2017. **Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pada Sub Materi Sistem Hormon**. Jurnal. Universitas Tanjungpura Pontianak. (online)<https://www.neliti.com/id/publications/215516/pengaruh/video/pembelajaran/terhadap/hasil/belajar/pada/sub/materi/sistem/hormon>.
- Munadhi, Yudhi. 2010. **Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru**. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2010. **Media Pengajaran**. Bandung: Sinar baru Algensindo Offset.
- Nursid Sumaatmadja, 2001. **Metode Pembelajaran Geografi**. Bumi Aksara. Jakarta.
- Prasetya, Sukma Perdana. 2015. **Media Pembelajaran Geografi**. Yogyakarta: Ombak.
- Purwanto, 2011. **Evaluasi Hasil Belajar**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ristawati. Nippi Tambe & Sirajuddin Saleh. 2017. **Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai**. Skripsi. Universitas Negeri Makassar. (online) [http://eprints.unm.ac.id/4319/1/RISTA WATI.pdf](http://eprints.unm.ac.id/4319/1/RISTA%20WATI.pdf)
- Sanjaya Wina, 2010. **Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan**. Jakarta: Kencana.

- Silabus geografi kurikulum 2013 revisi (2016)
- Slameto. 2010. **Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta; Rineka Cipta.
- Soegimo. Diby. 2009. **Geografi untuk SMA/ MA Kelas X**. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,
- Sudjana. 2009. **Metode Statistika**. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono, 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta CV.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trisnamansyah, Sutaryat, 2015. **Evaluasi Pembelajaran**. Bandung: CV Pustaka Setia